

# Implementasi Program Keluarga Harapan Di Desa Ganggang Panjang Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo

Oleh :

**Aditya Prima Yudha Dwi D**

**172020100042**

# Latar Belakang

Menurut Pasal 1 ayat (1) Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang kategori masyarakat yang layak menerima Program Keluarga Harapan. Disebutkan bahwa Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disingkat PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan/atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin. Salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Sidoarjo adalah Kecamatan Tanggulangin yang terdiri dari beberapa Desa yang menerima PKH, yakni Desa Ganggang Panjang, termasuk dalam salah satu desa yang menerima program PKH tersebut

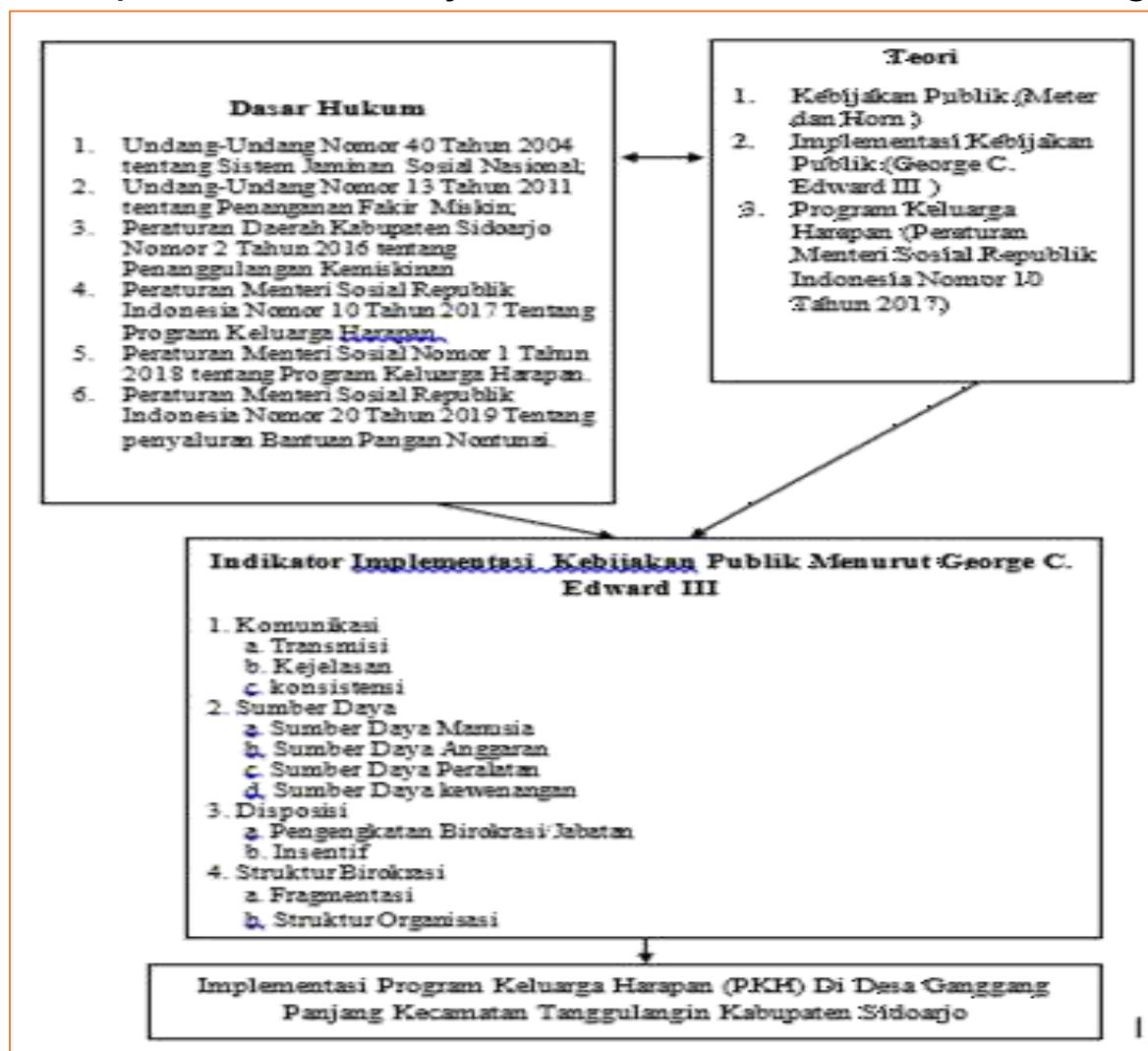
Salah satu permasalahan yang sering di dapati pada penerimaan bantuan PKH adalah tidak meratanya bantuan yang diberikan, salah satu faktornya disebabkan oleh updating data kependudukan. Konteks pengolahan dan pemutakhiran data, merupakan hal yang esensial karena semua keberhasilan program bergantung dari baik atau buruknya data. Masalah utama program penanggulangan kemiskinan adalah banyak data salah sehingga sasaran program menjadi kurang tepat bahkan menimbulkan konflik di masyarakat. Updating data di tingkat desa terbentur pada permasalahan politik (pendukung, kerabat, atau orang dekat), dan tidak tersedianya dana. Penyaluran dana PKH yang berupa bantuan sembako dan uang sebesar dua ratus lima puluh ribu rupiah, di salurkan kepada penerima melalui koordinator wilayah setempat. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, masih terdapat beberapa permasalahan, Kurangnya informasi mengenai PKH sehingga pembagian bantuan PKH yang kurang merata dan sasaran

Tahun	2016	2017	2018	2019
<b>Jumlah penerima PKH</b>	<b>125</b>	<b>125</b>	<b>130</b>	<b>135</b>

### Golongan dan Besaran Penerimaan PKH di Ganggang Panjang

No	Golongan	Dana yang di Terima
1	Lansia	Rp. 600.000
2	Janda Miskin	Rp. 200.000
<b>Anak Sekolah</b>		
3	SD	Rp. 225.000
4	SMP	Rp. 325.000
5	SMA	Rp. 425.000
6	Balita	Rp. 750.000

## Indikator Implementasi Kebijakan Publik Menurut Teori George C. Edward III



# METODE PENELITIAN

No	Jabatan	Jumlah	Keterangan
1	Koordinator program bantuan PKH Desa Ganggang Panjang Tanggulangin Sidoarjo	1 Orang	Bapak Adi Sucipto
2	Koordinator Wilayah PKH Desa Ganggang Panjang Tanggulangin Sidoarjo	1 Orang	Bapak Yunadi
3	Lurah Desa Ganggang Panjang Tanggulangin Sidoarjo	1 Orang	Bapak. M. Adenan
4	Pendamping PKH di Desa Ganggang Panjang Tanggulangin Sidoarjo Desa Tanggulangin	3 Orang	Bapak Sumarno (Dsn. Balepanjang) Ibu Suryati (Dsn. Luwung) Bapak Ngatno (Dsn. Ganggang Malang)
5	Keluarga Penerima Manfaat PKH di Desa Ganggang Panjang Tanggulangin Sidoarjo	3 Orang	Mas Ali Ibu sugiyah

- Penelitian ini juga tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*), yang dapat dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode yang digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif seorang
- Lokasi penelitian ini berada di Desa Ganggang Panjang Kecamatan Tanggulangin Sidoarjo
- Adapun teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Data yang terkumpul pada penelitian ini adalah data kualitatif, sehingga teknik analisisnya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu dilakukan secara interaktif, yang dapat dijelaskan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Pengumpulan. Data berbagai data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan berbagai dokumen yang telah kita dapat selanjutnya kita kumpulkan berdasarkan kategori yang sesuai. 2) Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu proses pilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan data, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. 3) Penyajian data Miles dan Huberman menjelaskan bahwa penyajian data adalah menyajikan informasi dikumpulkan dan diorganisasikan secara tepat untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. 4) Penarikan/pemeriksaan inferensial merupakan kegiatan analisis yang diawali dengan pengumpulan data dimana dalam penelitian kualitatif ini peneliti mulai mencari makna dan penjelasan atas semua data yang dikumpulkan dan disimpan atau disusun dalam setting tertentu.

## Implementasi Program Keluarga Harapan Di Desa Ganggang Panjang Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo

### □ Komunikasi

Komunikasi adalah proses pemberian informasi yang diharapkan dapat memelihara hubungan suatu kelompok.

Perencanaan dilakukan untuk menentukan lokasi dan jumlah calon PKH. Data yang diambil untuk menentukan Lokasi dan jumlah calon PKH bersumber dari data terpadu program penanganan fakir miskin dan ditentukan oleh pusat.

- Penetapan calon peserta Program Keluarga Harapan (PKH)

Calon peserta PKH ditetapkan untuk menentukan wilayah kepesertaan dan jumlah calon KPM menurut negara bagian, kabupaten/kota, dan kecamatan. Calon peserta PKH ditetapkan oleh Direktur Jaminan Sosial Keluarga

Kementerian Sosial RI, SK No. 111/KM/2013. 1. Kriteria peserta adalah:

b) anak berusia 0 (nol) sampai dengan 6 (enam) tahun.

2. Kriteria komponen pendidikan meliputi:

- a) anak SD/MI atau sederajat
- b) anak SMP/MTs atau sederajat
- c) anak SMA/MA atau sederajat
- d) anak usia enam sampai dengan 21 (dua puluh satu) tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 (dua belas) tahun.

3. Kriteria komponen kesejahteraan sosial meliputi:

- Pertemuan awal dan validasi

Agar calon KPM PKH memiliki pemahaman tentang PKH dan kesiapan sebagai penerima manfaat PKH, pendamping akan melakukan sosialisasi pada pertemuan awal. Kegiatan ini juga dapat digunakan sekaligus untuk melakukan validasi data dengan mencocokkan data awal calon peserta PKH dengan bukti dan fakta kondisi terkini sehingga diperoleh data yang valid dan sesuai dengan kriteria komponen PKH.

- Penyaluran Bantuan

Penyaluran bantuan sosial PKH diberikan berdasarkan penetapan KPM PKH yang memiliki komponen kepesertaan, yang memenuhi kewajiban berdasarkan kriteria komponen PKH dan mengikuti pertemuan kelompok atau Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) disetiap bulannya.



## Faktor Penghambat Pelaksanaan PKH

Pelaksanaan PKH di Desa Ganggang Panjang, tentunya para pendamping atau peserta PKH tidak hanya mengalami kesuksesan. Namun, mediator desa PKH dan peserta PKH juga menghadapi kendala. Konselor percaya bahwa bekerja dengan peserta prasekolah, yang semua pesertanya adalah orang dewasa, membutuhkan banyak kesabaran

# Kesimpulan

Hasil penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa pengurus PKH desa Ganggang Panjang tidak dilibatkan dalam proses seleksi dan penetapan peserta penerima bantuan PKH, karena sistem seleksi peserta PKH hanya dilaksanakan oleh pihak pusat. Selain itu, mereka hanya sepenuhnya memenuhi tugas yang diberikan oleh pusat. Kendala yang dihadapi para pendamping adalah minimnya transportasi dan fasilitas sehingga menyulitkan dalam menjalankan tugas yang diberikan. Kemudian kendala yang dihadapi penerima manfaat PKH adalah sulitnya penarikan uang PKH melalui ATM dan informasi yang tidak merata. Untuk mengoptimalkan pemerataan bantuan PKH, para pendamping perlu terjun langsung ke desa sebelum undangan PKH dikeluarkan, untuk melihat kondisi kehidupan dan keuangan calon penerima PKH, untuk memastikan tidak ada yang menjadi korban. Peserta PKH dapat menjadi peserta dan melengkapi fasilitas yang dibutuhkan oleh PKH untuk mempercepat proses pelaksanaan.

UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
SIDOARJO



# TERIMA KASIH